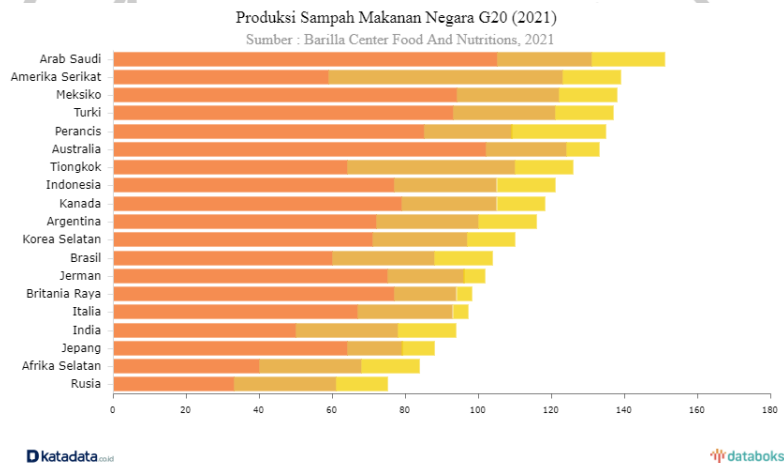


BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada zaman yang modern seperti sekarang, masih terdapat masalah terkait minimnya kesadaran dan edukasi *food preparation* di lingkungan ibu rumah tangga yang dampaknya menjadi sebuah faktor penyebab terjadinya *foodwaste* di lingkungan rumah tangga. Banyaknya makanan yang terbuang karena tidak dimakan atau rusak bisa disebabkan oleh cara memasak dan menjaga makanan yang kurang tepat. Ibu rumah tangga seringkali tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara menyimpan, mengolah, dan menyajikan makanan secara baik dan benar, sehingga berpotensi menyebabkan makanan menjadi cepat rusak dan terbuang. Masalah ini tidak hanya berpengaruh pada lingkungan rumah tangga saja, tapi juga dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat serta lingkungan yang lebih luas jika tidak segera ditanggulangi.

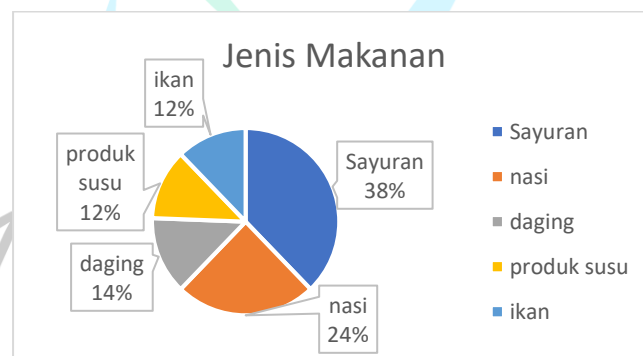
Munculnya makanan baru yang bervariasi, membuat para masyarakat berlebihan dalam mengambil porsi makanan yang tidak sebanding dengan kapasitas daya tampung pada tubuh manusia. Hal ini menyebabkan makanan menjadi tersisa dan keberadaannya diabaikan begitu saja sehingga menjadi limbah atau biasa disebut *food waste*. *Food Waste* adalah sampah makanan dengan kualitas baik yang dapat dikonsumsi manusia tetapi karena alasan tertentu tidak dikonsumsi dan tidak dimanfaatkan (Linpinski et al. 2013).



Gambar 1.1 Produksi Sampah Makanan G20

Berbicara mengenai *Food Waste*, *Economist Intelligence Unit* ((EIU), 2023) memaparkan bahwa Indonesia merupakan negara berkembang yang menempati posisi ke dua sebagai penghasil limbah makanan terbesar di dunia. Sedangkan berdasarkan laporan Barilla Center Food And Nutritions (2021), Indonesia menempati posisi ke delapan sebagai penyumbang limbah makanan terbanyak di antara negara G20. Menurut Consulting Manager dan Team Leader FLW studi dari Waste4change, Annisa Ratna Putri berpendapat bahwa dari tahun 2000-2019, Indonesia telah menyumbang limbah dengan total timbunan 48 juta ton/tahun, sekaligus menyumbang gas metana yang berbahaya bagi lingkungan dan atmosfer bumi (Indonesia, 2021).

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa masyarakat urban belum banyak yang mengetahui tentang isu *foodwaste* yang dikutip dari jurnal ilmu keluarga dan konsumen (2021). Sementara kasus *foodwaste* di Indonesia telah menjadi dampak serius terhadap taraf hidup masyarakat di masa depan. Guna memperluas pengetahuan masyarakat urban tentang isu *foodwaste* dan memperbaiki pola hidup masyarakat terhadap sampah makanan, maka pentingnya edukasi dan kampanye edukasi *food preparation* untuk mengantisipasi *foodwaste* harus dilakukan bagi peneliti.



Gambar 1. 2 Jenis Sampah Makanan

Sumber: The Economist Intelligence Unit, BAPPENAS, Surplus, Global Hunger Index

Dalam banyaknya sampah makanan yang terbuang, ada sampah makanan yang selalu hadir di hampir seluruh dapur masyarakat yaitu sayuran dan nasi. Pada data sampah nasional berdasarkan jenis, sampah sayuran menempati posisi pertama dengan jumlah 38% dan nasi menempati posisi ke dua sebagai limbah terbanyak setelah sayuran sebanyak 24%. Hal ini menjadi suatu hal yang biasa bagi masyarakat Indonesia yang menunjukkan kebiasaan menjadikan nasi dan

sayuran sebagai bahan pokok utama sebagai makanan utama pada kehidupan sehari-hari.

Rutinitas masyarakat dalam mengolah makanan dalam keseharian masih belum banyak yang mampu mengukur jumlah porsi pada setiap keluarganya. Adanya berbagai menu makanan dan atau kuliner yang bervariasi, terkadang membuat kebiasaan masyarakat menjadi konsumtif untuk memilih makanan baru tanpa mengkhawatirkan persediaan makanan yang ada di rumah, sehingga makanan yang ada di rumah menjadi tak tersentuh dan dibuang begitu saja.

Dari paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak mengenali dan menerapkan persiapan makanan dalam kehidupan sehari-hari. Ibu rumah tangga juga seringkali memiliki peran yang besar dalam memutuskan makanan dalam rumah tangga, sehingga mereka juga berkontribusi dalam jumlah makanan yang terbuang. Maka dari itu, sosialisasi tentang edukasi *food preparation* perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memperlakukan makanan dengan tepat, sehingga dapat mengurangi jumlah *foodwaste* yang terjadi. Untuk membantu mengatasi masalah tersebut, Penulis ingin merancang kampanye dengan topik dengan judul penelitian “Perancangan Media Kampanye “Food Preparation” untuk Menangani Food Waste di Kalangan Ibu Rumah Tangga” yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya isu *foodwaste* melalui buku pintar dengan judul buku “Ibu Kreatif”. Dengan adanya kampanye ini, ibu rumah tangga dapat menghemat biaya dan memperpanjang umur simpan makanan, sehingga dapat berpengaruh pada penghematan anggaran keluarga. Buku ini juga berisi edukasi, pengenalan, serta cara mengatasi *foodwaste* melalui perencanaan bahan, mempraktikkan aneka resep berbahan dasar *foodwaste* dengan bahan utama nasi.

Kampanye ini terkait adanya makanan sisa dan *Food Preparation* dengan target audiens para Kelompok PKK Ibu Rumah Tangga Kelurahan Ciputat sebagai upaya dalam pengenalan dan kesadaran serta menjalankan aksi #HematTanpaSisa di lingkungan sendiri. Kampanye ini membutuhkan 1 *started kit* sebagai media pendukung berupa buku edukasi terkait dengan *Food*

preparation untuk antisipasi *food waste*, serta beberapa media pendukung seperti Instagram, poster, *standing banner* dan spanduk.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Masyarakat masih banyak yang belum memahami pentingnya perencanaan masakan dan penyimpanan makanan agar tidak terjadinya *foodwaste*.
2. Di tengah banyaknya angka kemiskinan ternyata masih ada beberapa kelompok masyarakat yang membuang makanan.
3. Adanya perilaku masyarakat urban yang memilah bahan makanan berdasarkan tampilan.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pencegahan *foodwaste* di kehidupan sehari-hari.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengedukasikan ibu rumah tangga tentang *food preparation* terhadap kebiasaan membuang makanan yang layak konsumsi?
2. Bagaimana merancang visual kampanye yang tepat untuk mengedukasikan *food preparation* demi mencegah *food waste* di lingkungan Ibu Rumah Tangga?

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan dari pembahasan permasalahan yang ada di atas, berikut adalah tujuan pada kampanye ini yaitu:

1. Merancang buku “Hemat Tanpa Sisa” sebagai panduan dalam mengedukasikan *food preparation* dan *food waste* pada gaya hidup masyarakat urban.
2. Mengenalkan *Food preparation* dan berbagai macam olahan makanan dari makanan sisa dengan desain yang mudah dipahami.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1.5.1. Manfaat untuk Masyarakat

Membina lingkungan yang sehat, Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Memenuhi program pokok PKK pada poin: (3) Pangan, (6) Pendidikan dan

Keterampilan, (9) Kelestarian Lingkungan Hidup, dan (10) Perencanaan Sehat, Mengedukasikan masyarakat dengan harapan dapat mengubah kebiasaan kecil masyarakat urban terhadap lingkungan yang lebih sehat.

1.5.2. Manfaat untuk Peneliti

Mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama berkuliah di Universitas Pembangunan Jaya dengan harapan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

1.5.3. Manfaat untuk Universitas Pembangunan Jaya

Mengenalkan Universitas Pembangunan Jaya ke masyarakat melalui pengabdian masyarakat, memperluas relasi, dan membangun koneksi antara institusi pemerintahan dengan UPJ.

1.6. Ruang Lingkup

- Berikut adalah ruang lingkup penelitian berdasarkan format 5W +

1H:

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian

What	Makanan Sisa adalah makanan yang tidak selesai dikonsumsi atau sisa hasil makanan yang dibuang karena porsi berlebih atau memiliki tampilan yang kurang menarik.
Where	Komunitas urban menengah ke bawah yang berlokasi di Ciputat, Kota Tangerang Selatan.
When	Saat mengolah atau membeli makanan dengan porsi yang berlebih dan tidak sesuai dengan kapasitas daya tampung pada tubuh anggota keluarga.
Who	Kelompok Ibu Rumah Tangga – PKK Ciputat.
Why	Terjadi karena akibat minimnya pengetahuan masyarakat tentang sistem manajemen makanan, sehingga makanan yang diolah terlalu berlebihan dan akhirnya terbuang.
How	Merancang Kampanye.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, terdapat sistematika yang terdapat pada laporan tugas akhir, yakni:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Sistematika penulisan berisi latar belakang masalah limbah makanan. Pada bagian bab 1 ini berisi detail terkait *food waste* hingga *food preparation* yang menjadi fokus utama pada kampanye.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat ide kampanye, penjelasan detail mengenai masyarakat menengah ke bawah yang menjadi sasaran kampanye. Adanya data dan pembahasan bagaimana masyarakat mengetahui limbah makanan serta menyikapi hal tersebut, sikap dan norma perilaku masyarakat terhadap makanan dari berbagai sisi, hingga tips perencanaan penyimpanan makanan yang bermanfaat bagi masyarakat atau biasa disebut food Preparation.

BAB III : METODE PENELITIAN DAN PELAKSANAAN

Sistematika penulisan pada bab ini berdasarkan hasil pengumpulan data wawancara dan observasi yang disajikan dengan tabel serta dilengkapi metodologi desain sebagai bahan acuan terhadap pelaksanaan perancangan kampanye yang sesuai dengan data yang telah dianalisis.

BAB IV : KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Pada bab ini berisi penjelasan tentang konsep perancangan serta identitas visual kampanye yang akan digunakan pada awal hingga akhir kampanye.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdapat kesimpulan serta saran terkait penelitian yang telah dilaksanakan.